



ANALISIS PENGARUH MODAL SENDIRI MODAL PINJAMAN DAN LOKASI USAHA TERHADAP PENDAPATAN PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KELURAHAN KOTA KALABAH KECAMATAN TELUK MUTIARA KABUPATEN ALOR

Milka Yuliana Molana¹, Yustina Maro², Sefnat Aristarkus Tang³, Junius Menase Sau Sabu⁴

^{1,2,3} Universitas Tribuana Kalabahi

Abstract

Received: 20 September 2023
Revised: 27 September 2023
Accepted: 13 November 2023

Pendapatan merupakan ukuran kepuasan seseorang terhadap kebutuhannya UMKM. Pendapatan UMKM adalah prestasi seseorang atau hasil penjualan UMKM. Laba bersih adalah pendapatan penjualan usaha kecil dan menengah dikurangi biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan usaha. Pendapatan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal sendiri, modal pinjaman, dan lokasi usaha terhadap pendapatan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UKM) di Kalabahi Kabupaten Alor. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, kuesioner, dan studi dokumentasi. Penelitian ini menggunakan data primer populasi dalam penelitian ini adalah usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor yang berjumlah 50 orang dan sampel sebelumnya maka yang menjadi sampel 50 orang pelaku usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan melihat nilai signifikan uji F sebagai tolak ukur dalam pengambilan hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1). Secara parsial variabel modal sendiri memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 atau 0,0% (2) secara parsial modal pinjaman memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 atau 0,0% dimana nilai ini lebih kecil dari nilai alfa yaitu 0,05 atau 5% sehingga hasil penelitian ini menerima H_2 yang menyatakan bahwa variabel modal pinjaman berpengaruh terhadap pendapatan pelaku usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Alor (3). Secara parsial variabel lokasi usaha signifikan sebesar 0,024 atau 2,4% dimana nilai ini lebih kecil dari nilai alfa yaitu 0,05 atau 5% sehingga hasil penelitian ini menerima H_3 yang menyatakan bahwa variabel lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan pelaku usaha mikro kecil dan menengah Kabupaten Alor. Pendapatan pelaku usaha mikro kecil menengah (UKM) di Kota Kalabahi Kabupaten Alor (4). Variabel modal sendiri, modal pinjaman, dan lokasi usaha signifikan terhadap variabel pendapatan pelaku usaha mikro dengan uji statistik melalui uji F dengan taraf nyata 5% dimana nilai probabilitas variabel lokasi usaha sebesar $0,000 < 0,05$ atau 5% hal ini berarti bahwa variabel modal sendiri, modal pinjaman, dan lokasi usaha terhadap pendapatan pelaku usaha mikro. Dengan demikian maka hipotesis 4 menyatakan bahwa variabel modal sendiri, modal pinjaman, dan lokasi usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan pelaku usaha mikro di Kota Kalabahi Kabupaten Alor.

Keywords:

modal sendiri, modal pinjaman dan lokasi usaha, pendapatan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (ukm).

(*) Corresponding Author:

Molinamilka4@gmail.com



How to Cite: Molana, M. Y., Maro, Y., Tang, S. A., & Sau sabu, J. M. (2023). ANALISIS PENGARUH MODAL SENDIRI MODAL PINJAMAN DAN LOKASI USAHA TERHADAP PENDAPATAN PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KELURAHAN KOTA KALABAHI KECAMATAN TELUK MUTIARA KABUPATEN ALOR.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.10247157>

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Indonesia saat ini merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional. Hal ini karena usaha tersebut merupakan tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan pendapatan antar golongan dan antar pelaku usaha, tetapi juga pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja.

Usaha Kecil Menengah memegang peranan sangat penting dalam menunjang perekonomian suatu daerah. Kehadiran UMKM bukan saja untuk peningkatan pendapatan tapi juga dalam rangka pemerataan pendapatan. Hal ini bisa dimengerti karena sektor UMKM melibatkan banyak orang dengan beragam usaha. Pemerintah sudah mempunyai komitmen memberdayakan ekonomi kerakyatan dalam hal ini UMKM dan koperasi.

Pelaku usaha kecil menengah dibidang kuliner merupakan salah satu kelompok usaha yang dapat bertahan di tengah perubahan dan tidak mengenal masa serta tidak pernah mati, sehingga usaha ini pun selalu ada, di setiap tempat. Makanan dan minuman masih menjadi kebutuhan pokok, dengan bentuk skala usaha besar maupun kecil. Dengan melihat kondisi dan kenyataan yang ada, maka usaha kuliner merupakan usaha yang sangat menjanjikan dan akan memberikan keuntungan maksimal.

UMKM masih dihadapkan pada berbagai tantangan dan hambatan dalam menghadapi persaingan salah satunya pada aspek pendapatan yang diperoleh. Tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh pengusaha UMKM dalam meningkatkan kinerja usahanya dari aspek pendapatan karena adanya keterbatasan modal yang dimiliki. Permodalan merupakan salah satu permasalahan awal yang dihadapi bagi UMKM dengan terbatasnya akses terhadap sumber-sumber pembiayaan dari lembaga keuangan perbankan

Pendapatan adalah jumlah uang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat, dimana dengan adanya pendapatan yang dimiliki oleh setiap usaha mikro kecil dan menengah. Disebut dengan pendapatan perkapita dimana pendapatan perkapita menjadi tolak ukur kemajuan atau perkembangan ekonomi. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan kegiatan yang akan dilakukan.

Pendapatan merupakan faktor penting dalam memenuhi tingkat hidup masyarakat, dimana dengan adanya pendapatan yang dimiliki oleh setiap usaha mikro kecil dan menengah. disebut dengan pendapatan perkapita dimana

pendapatan perkapita menjadi tolok ukur kemajuan atau perkembangan ekonomi suatu usaha khususnya usaha mikro kecil dan menengah.

Penggunaan modal sendiri bagi pelaku UMKM mempunyai peran cukup penting untuk pembuatan produksi. Hal ini karena modal diperlukan ketika pengusaha hendak mendirikan usaha baru atau untuk meluaskan usaha yang ada. Tanpa adanya modal yang mencukupi maka akan mempunyai pengaruh untuk kelancaran usaha, sehingga dapat berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh.

Modal sendiri merupakan faktor penting bagi pelaku UMKM dalam hal ini, karena modal yang diperlukan ketika perusan hendak mendirikan usaha baru atau untuk meluaskan usaha yang ada. Tanpa adanya modal yang mencukupi maka akan mempunyai pengaruh untuk kelancaran usaha, sehingga dapat berpengaruh terhadap pendapatan yang. Modal merupakan kunci awal dari setiap usaha dimana modal yang besar akan berpengaruh terhadap perkembangan usaha. Tersedianya modal dalam jumlah yang besar dan berkesinambungan akan melancarkan hasil yang pada akhirnya akan menaikkan jumlah produksi yang dihasilkan sehingga pendapatan yang di perolehpun akan meningkat.

Selain modal sendiri modal pinjaman juga merupakan faktor yang mempengaruhi pendapatan pelaku usaha mikro kecil menengah UMKM adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR). Masyarakat dapat memperoleh tambahan modal melalui penyaluran (KUR). Kredit usaha rakyat (KUR) bagian dari program pemerintah yang ditujukan untuk mendukung pengembangan koperasi dan usaha kecil dan menengah yang layak usahanya untuk mendapatkan fasilitas kredit atau pembiayaan dari kreditur yang dapat digunakan untuk menambah modal atau proses produksi suatu usaha dan bertujuan untuk mengembangka nusaha yang di dapatkan akan semakin meningkat.

Lokasi adalah berbagai kegiatan perusahaan untuk membuat produk yang dihasilkan atau dijual terjangkau dan tersedia bagi pasar sasaran dalam hal ini berhubungan dengan bagaimana cara penyampaian produk atau jasa kepada para konsumen dan dimana lokasi yang strategis.

Lokasi usaha juga merupakan faktor penting dalam mempengaruhi pendapatan para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Menurut Tiptono dalam Wahyuni (2022) " Lokasi adalah tempat beroperasi atau tempat bagi para wirausahawan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pengaruh Modal Sendiri Modal Pinjaman Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor".

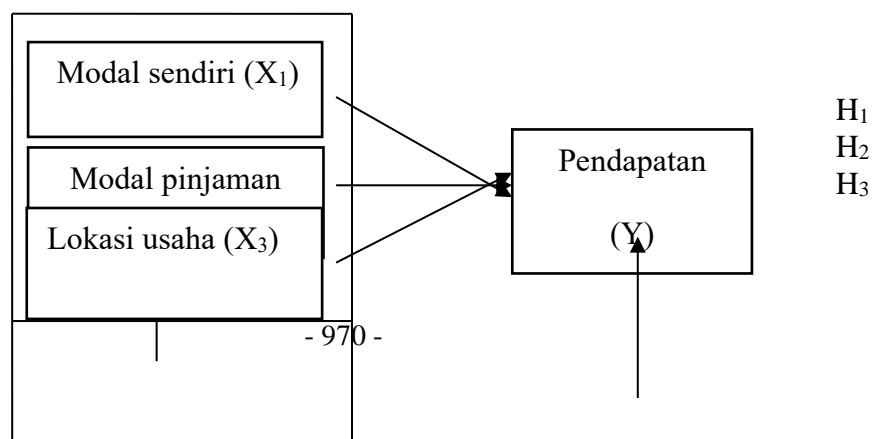
Dengan masalah dalam penelitian ini adalah: Pendapatan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor. Dengan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal sendiri terhadap pendapatan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal pinjaman terhadap pendapatan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor.
3. Untuk mengetahui pengaruh lokasi usaha terhadap pendapatan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor.
4. Untuk mengetahui pengaruh modal sendiri, modal pinjaman dan lokasi usaha terhadap pendapatan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor.

LANDASAN TEORI

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel independen dan variabel dependen. Berikut adalah pengukuran masing-masing variabel yang diajukan dalam penelitian dan dijelaskan sebagai berikut.

1. Yang dimaksud dengan pendapatan dalam penelitian ini adalah Arus masuk dari aktiva yang di terima dari hasil penjualan barang dan jasa, penyerahaan atau kegiatan usaha lain yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba dari pelaku usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Alor.
2. Yang dimaksud dengan modal sendiri dalam penelitian ini adalah dana yang digunakan untuk membiayai pengadaan aktiva para pelaku usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor.
3. Yang dimaksud dengan modal pinjaman dalam penelitian ini adalah modal yang diperoleh dari pihak luar yang pada umumnya diperoleh dari pinjaman. Penggunaan modal pinjaman untuk membiayai suatu usaha para pelaku usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor.
4. Yang dimaksud dengan lokasi usaha dalam penelitian ini adalah tempat dimana parah pelaku usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor beroperasi melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa.



Keterangan:

→ : Pengaruh secara parsial
 └ : Pengaruh secara simultan
 ↑

Gambar 2.1
Kerangka Dasar Penelitian

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Uji Kesioner/Instrumen

Hasil uji validitas dan resabilitas untuk masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat di jelaskan sebagai berikut :

1.1. Hasil Uji Validitas Variabel

1.1.1. Hasil Uji Validitas Variabel Modal Sendiri

Hasil Uji Validitas variabel modal sendiri (X_1) dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1
 Hasil Uji Validitas Variabel modal sendiri (X_1)

<i>Pertanyaan</i>	<i>PearsonCorrelation</i>	<i>rtabel</i>	<i>Keterangan</i>
P1	0,778	0,3	Valid
P2	0,702	0,3	Valid
P3	0,774	0,3	Valid
P4	0,708	0,3	Valid
P5	0,752	0,3	Valid
P6	0,744	0,3	Valid
P7	0,774	0,3	Valid

Sumber data penelitian olahan SPSS 2023

Berdasarkan tabel hasil uji validitas variabel modal kerja diketahui nilai *rhitung* (*Pearson Correlation*) untuk semua item pertanyaan lebih besar dari 0,3. Dengan demikian maka seluruh item pernyataan untuk variabel modal sendiridinyatakan valid.

1.1.2. Hasil Uji Validitas Variabel modal pinjaman (X_2)

Hasil uji validitas modal pinjaman (X_2) dapat dilihat pada tabel ini

Tabel 2
 Hasil Uji Validitas Variabel modal pinjaman (X_2)

<i>Pertanyaan</i>	<i>PearsonCorrelation</i>	<i>rtabel</i>	<i>Keterangan</i>
P1	0,818	0,3	Valid
P2	0,704	0,3	Valid
P3	0,771	0,3	Valid
P4	0,700	0,3	Valid
P5	0,784	0,3	Valid
P6	0,697	0,3	Valid
P7	0,740	0,3	Valid

Sumber data penelitian olahan SPSS 2023

Berdasarkan uji validitas variabel Biaya Operasional diketahui nilai *rhitung* (*Pearson Correlation*) untuk semua item pertanyaan lebih besar dari 0,3. Dengan demikian maka seluruh item pernyataan untuk variabel modal pinjaman dinyatakan valid.

1.1.3. Hasil Uji Validitas Variabel lokasi usaha (X_3)

Hasil uji validitas variabel lokasi usaha (X_3) dapat dilihat pada tabel

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Variabel lokasi usaha (X_3)

<i>Pertanyaan</i>	<i>PearsonCorrelation</i>	<i>syarat</i>	<i>Keterangan</i>
P1	0,814	0,3	Valid
P2	0,718	0,3	Valid
P3	0,789	0,3	Valid
P4	0,746	0,3	Valid
P5	0,607	0,3	Valid
P6	0,743	0,3	Valid
P7	0,655	0,3	Valid

Sumber data penelitian olahan SPSS 2023

Berdasarkan tabel hasil uji validitas variabel Pendapatannelayan diketahui nilai *rhitung* (*Pearson Correlation*) untuk semua item pertanyaan lebih besar dari 0,3. Dengan demikian maka seluruh item pernyataan untuk variabel lokasi usaha dinyatakan valid.

1.1.4. Hasil Uji Validitas Variabel pendapatan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (Y)

Hasil uji validitas variabel pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (Y)

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Variabel pendapatan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (Y)

<i>Pertanyaan</i>	<i>PearsonCorrelation</i>	<i>syarat</i>	<i>Keterangan</i>
P1	0,663	0,3	Valid
P2	0,521	0,3	Valid
P3	0,613	0,3	Valid
P4	0,647	0,3	Valid
P5	0,699	0,3	Valid
P6	0,661	0,3	Valid
P7	0,569	0,3	Valid

Sumber data penelitian olahan SPSS 2023

Berdasarkan tabel hasil uji validitas variabel kesejatraan pelayan diketahui nilai *rhitung* (*Pearson Correlation*) untuk semua item pertanyaan lebih besar dari 0,3. Dengan demikian maka seluruh item pernyataan untuk variabel pendapatan pelaku usaha mikro kecil dan menengah dinyatakan valid.

1.2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu koesioner yang merupakan indikator dari variabel.Suatu koesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Tes reliabilitas untuk skala likert paling sering menggunakan analisis item tertentu dikolerasikan dengan skor totalnya titik. Untuk *Cronbach Alpha* yang kurang dari 0.6 dinyatakan gugur atau tidak reliabel.

Tabel 5

Rangkuman Hasil Uji Reabilititas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Syarat	Keterangan
Modal sendiri(X ₁)	0,862	0,6	Reliebel

Modal pinjaman (X ₂)	0,866	0,6	Reliebel
Lokasi usaha (X ₃)	0,851	0,6	Reliebel
pendapatan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (Y)	0,740	0,6	Reliebel

Sumber data penelitian olahan SPSS 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* variabel modal kerja (X₁), Modal pinjaman (X₂), lokasi usaha (X₃) dan pendapatan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (Y) yang digunakan dalam penelitian ini lebih besar dari 0,6 maka dengan demikian variabel independen dan variabel dependen dinyatakan reliabel

2. Asumsi Klasik

Tujuan dilakukan uji asumsi klasik adalah untuk mendapatkan modal regresi tidak biasa sesuai dengan kaidah uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji linieritas.

2.1. Hasil Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi, variabel independen dan variabel dependen terdistribusi dengan normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *one sample Kolmogorov Smirnov*, dengan indikator bila nilai *asympt. sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan data terdistribusi normal

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.11671300
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.098
	Negative	-.101
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber data penelitian olahan SPSS 2023

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas yang dibuktikan dengan hasil uji *one sample kolmogrov smirnov test* diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*

) sebesar $0,200 > 0,05$ atau 5%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini dinyatakan terdistribusi normal.

2.2. Uji Heterokedastisitas

Untuk menguji *heterokedastisitas* tersebut dengan melihat nilai signifikan pada uji *glejser*. Bila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 pada setiap variabel independen, maka dapat dikatakan data ini tidak terjadi gejala *heterokedastisitas*.

Tabel 7
Uji *Heterokedastisitas* (uji *glejser*)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.708	1.502		1.137	.261
X1	.021	.035	.093	.591	.557
X2	-.036	.043	-.142	-.832	.410
X3	-.012	.043	-.046	-.278	.782

Sumber data penelitian olahan SPSS 2023

Berdasarkan tabel dapat dilihat dari hasil uji *heterokedastisitas* menggunakan uji *glejser* diketahui bahwa nilai signifikan pada variabel modal sendiri, modal pinjaman, dan lokasi usaha $0,05$ atau 5% maka variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi *heterokedastisitas*.

2.3. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada tidaknya *korelasi* yang kuat antar variabel dependen dengan variabel independen. Penelitian yang baik apabila tidak terjadi *multikolinearitas*. Dilihat dari nilai *multikolinearitas* dari nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai *VIF* ≤ 10 . Maka Penelitian ini dianggap tidak terjadi *multikolinearitas*.

Tabel 8
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.109	2.425		.282	.206		
1 X	.381	.057	.517	.646	.000	.852	1.173
2 X	.346	.069	.421	.507	.000	.730	1.370
3 X	.162	.069	.189	.239	.024	.785	1.274

Sumber data penelitian olahan SPSS 2023

Berdasarkan tabel dapat dilihat dari hasil uji *multikolinieritas* pada variabel modal sendiri, modal pinjaman, dan lokasi usaha dengan nilai *tolerance* sebesar 0,852 dan nilai VIF sebesar 1.173, variabel modal pinjaman dengan nilai *tolerance* sebesar 0,730 dan nilai VIF sebesar 1.370 dan variabel lokasi usaha dengan nilai *tolerance* sebesar 0,785 dan nilai VIF sebesar 1.274 dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF pada variabel independen dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi *multikolinieritas* dalam penelitian ini.

2.4. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

Tabel 9
Uji Linearitas pendapatan pelaku usaha mikro kecil dan Modal sendiri
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
* X1	Between Groups	Linear	16.585	1	16.585	.019
		Quadratic	13.428	1	13.428	.000
		Deviation from Linearity	31.571	3	10.524	.485
Within Groups			92.147	9	10.239	

Total	25	1		
	8.000	9		

Sumber data penelitian olahan SPSS 2023

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa nilai *deviation from linearity* pelaku usaha mikro kecil dan Modal sendiri sebesar 0,188 > 0,05 atau 5%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel pelaku usaha mikro kecil dan Modal sendiri.

3. Hasil Analisis Lanjutan

3.1. Hasil Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui untuk variabel bebas yaitu variabel modal sendiri, modal pinjaman dan variabel lokasi usaha, pendapatan pelaku usaha mikro kecil.

Tabel 10
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.109	2.425		1.282	.206
X1	.381	.057	.517	6.646	.000
X2	.346	.069	.421	5.007	.000
X3	.162	.069	.189	2.339	.024

Sumber data penelitian olahan SPSS 2023

Berdasarkan hasil analisis data seperti terlihat pada tabel di atas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 3.109 + 0,381X_1 + 0,346X_2 + 0,162X_3 + e$$

Dari hasil persamaan regresi tersebut diatas maka dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 3.109 mengandung arti bahwa jika semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yakni variabel modal sendiri, modal pinjaman, dan pendapatan pelaku usaha mikro bernilai konstant atau nol (0) maka nilai variabel Y (pendapatan) sudah ada sebesar 3.109
2. Nilai koefisien regresi variabel modal pinjaman (X₁) sebesar 0,381 nilai ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel modal pinjaman sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan variabel pendapatan pelaku usaha mikro mengalami peningkatan sebesar 38,1% nilai Koefisien ini bernilai

positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel modal sendiri dan variable pendapatan pelaku usaha mikro kecil dan menenga

3. Nilai koefisien regresi variabel modal pinjaman (X_2) sebesar 0,346 nilai ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel modal pinjaman sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan variabel pendapatan pelaku usaha mikro mengalami peningkatan sebesar 34,6% nilai Koefisien ini bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel modal kerja dan variabel pendapatan pelaku usaha mikro kecil dan menenga.
4. Nilai koefisien regresi variabel lokasi usaha (X_3) sebesar 0,162 nilai ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel lokasi usaha sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan variabel lokasi usaha mengalami peningkatan sebesar 16,2% nilai Koefisien ini bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel lokasi uusaha dan variabel pendapatan pelaku usaha mikro.

3.2. Pengujian Hipotesis

3.1.1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t atau uji parsial dimaksudkan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga yakni untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi uji t (sig) dengan nilai alfa dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi uji t (sig) kurang dari atau sama dengan nilai alfa, maka menerima hipotesis.
2. Jika nilai signifikansi uji t (sig) lebih besar dari nilai alfa, maka menolak hipotesis.

Tabel 11

Hasil Uji parsial(uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.109	.425		1.282	.206
X1	.381	.057	.517	6.646	.000
X2	.346	.069	.421	5.007	.000
X3	.162	.069	.189	2.339	.024

Sumber data penelitian olahan SPSS 2023

a. Peguji hipotesisi pertama

Hasil pegujian hipotesis sesuai degan tabel 4.23 di atas mengatakan bahwa variabel modal sendiri berpegaruh siginifkan terhadap pendapatan pelakuh usaha mikro kecil dan menengah. Hal ini dibuktikan degan pegujian hipotesis pertama degan uji statistic melalu uji t degan taraf nyata 5% di mana nilai probabilitas variabel modal sendiri memiliki nilai probabilkitas sebesar $0,000 < 0,05$ atau 5% hal ini berarti bahwavariabel modal sendiri berpegaruh positif terhadap pendapatan pelaku usaha mikro kecil dan menengah. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 meyatakan bahwa variabel modal sendiri berpegaruh positif terhadap pendapatan pelakuh usaha mikro kecil dan menengah di kota kalabahi kabupaten Alor degan demikian menerima hipotesis alternatif (H_a).

b. Pengujian hipotesis kedua

Hasil pegujian hipotesis sesuai degan tabel 4.23 diatas megatakan bahwa variabel modal pinjaman berpegaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha mikro kecil dan menengah. Hal ini dibuktikan degan pengujian hipotesis pertama degan uji statistik melalui uji t degan taraf nyata 5% di mananilai probabilitas variabel moldal pinjaman memiliki nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ atau 5% hal ini berarti bahwa variabel modal pinjaman berpegaruh positif terhadap pendapatan pelaku usaha mikro kecil dan menengah. Makah dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 menyatakan bahwa variabel modal pinjaman berpegaruh positif terhadap pendapatan pelakuh usaha mikro kecil dan menengah di kota kalabahi kabupaten Alor degan demikian menerima hipotesis alternatif (H_a).

c. Pengujian hipotesis ketiga

Hasil penjgujian hipotesis sesuai degan tabel 4.23 diatas megatakan bahwa variabel lokasi usaha berpegaruh siginifkan terhadap pendapatan pelakuh usaha mikro kecil dan menengah. Hal ini dibuktikan degan pengujian hipotesis pertama degan uji statistic melalui uji t degan taraf nyata 5% di mana nilai probabilitas variabel lokasi usaha memiliki nilai probabilitas sebesar $0,024 < 0,05$ atau 5% hal ini berarti bahwa variabel lokasi usaha berpegaruh positif terhadap pendapatan pelakuh usaha mikro kecil dan menengah. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 menyatakana bahwa variabel lokasi usaha berpegaruh positif terhadap pendapatan pelakuh usaha mikro kecil dan menengah di kota kalabahi kabupaten Alor degan demikian menerima hipotesis alternatif (H_a).

3.2.2. Uji F (Simultan)

Uji F atau uji parsial dimaksudkan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga yakni untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi uji F (sig) dengan nilai alfa dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi uji F (sig) kurang dari atau sama dengan nilai alfa, maka menerima hipotesis.

2. Jika nilai signifikansi uji F (sig) lebih besar dari nilai alfa, maka menolak hipotesis

Tabel 12
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	196.895	3	65.632	49.407	.000 ^b
Residual	61.105	46	1.328		
Total	258.000	49			

Sumber data penelitian olahan SPSS 2023

Hasil pengujian hipotesis sesuai dengan tabel 12 di atas mengatakan bahwa variabel modal sendiri, modal pinjaman dan lokasi usaha terhadap pendapatan pelaku usaha mikro kecil dan menengah sebesar $0,000 < 0,05$ atau 5 % hal ini berarti bahwa variabel modal sendiri modal pinjaman dan lokasi usaha berpengaruh secara simultan terhadap variabel positif terhadap pendapatan pelaku usaha mikro kecil dan menengah.

KESIMPULAN

1. Modal sendiri berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha mikro dengan uji statistik melalui uji t dengan taraf nyata 5% dimana memiliki nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ atau 5% hal ini berarti bahwa variabel modal sendiri berpengaruh positif terhadap pendapatan pelaku usaha mikro.
2. Modal pinjaman berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha mikro dengan uji statistik melalui uji t dengan taraf nyata 5% dimana memiliki nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ atau 5% hal ini berarti bahwa variabel modal pinjaman berpengaruh positif terhadap pendapatan pelaku usaha mikro
3. Lokasi Usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha mikro dengan uji statistik melalui uji t dengan taraf nyata 5% dimana memiliki nilai probabilitas sebesar $0,024 < 0,05$ atau 5% hal ini berarti bahwa variabel lokasi usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan pelaku usaha mikro.
4. Modal sendiri, modal pinjaman, dan lokasi usaha terhadap variabel terikat yakni pendapatan pelaku usaha mikro. sebesar $0.000 < 0.05$ atau 5% hal ini berarti bahwa variabel modal sendiri, modal pinjaman, dan lokasi

usaha berpengaruh secara simultan terhadap variabel pendapatan pelaku usaha mikro

DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, F., Yufrinalis, M., Fil, S., Putri, R., Supriyanto, S. A. B., Peny, T. L., ... & Ardi Afrizal, S. E. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Maro, Y. (2018). ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR, SUKU BUNGA DAN LAJU INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008–2012. *e-Journal Universitas Tribuana Kalabahi*, 1(1), 41-54.
- Maro, Y., Tang, S. A., & Sau Sabu, J. M. (2021). Effect of Turnover of Cash, Receivables Turnover, and Inventory Turnover of Liquidity in General Area Pearl Harappan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7, 231-242.
- Maro, Y., Tang, S., & Sabu, J. M. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Karakteristik Mahasiswa dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), 722-734. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7639459>
- Sabu, J. M. S. (2018). PENGARUH NET INCOME, LIQUIDITY, PROFITABILITY, LEVERAGE, EARNING PER SHARE, FIRM SIZE DAN OPERATING CASH FLOW TERHADAP HARGA SAHAM. *e-Journal Universitas Tribuana Kalabahi*, 1(1), 1-12.
- Sau Sabu, J. (2021). Analisis Pengaruh Bunga Kredit dan Jangka Waktu Pengembalian Pinjaman Terhadap Profitabilitas Usaha Di Koperasi Kredit Citra Hidup Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(6), 145-152. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5563437>
- Sau Sabu, J., & Tang, S. (2023). Analisis Pengaruh Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan, Pajak Hotel Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(20), 368-382. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8418594>
- Sau Sabu, J., & Tang, S. (2023). Analisis Pengaruh Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan, Pajak Hotel Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(20), 368-382. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8418594>
- Tang, S. A. (2020). PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN. *JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN BISNIS TRIANGLE*, 1(3), 1-15. Retrieved from <https://www.trianglesains.makarioz.org/index.php/JTS/article/view/55>

- Tang, S. A. (2022). THE INFLUENCE OF PRODUCT QUALITY, COSTS, AND DISTRIBUTION ON THE INCOME OF PORANG FARMERS. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, 1(4), 361–373. <https://doi.org/10.53067/ijomral.v1i4.41>
- Tang, S. A. (2023). THE EFFECT OF STREET LIGHTING TAX, HOTEL TAX, AND RESTAURANT TAX ON REGIONAL ORIGINAL INCOME. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(2). <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v23i2.6287>
- Tang, S. A. ., & Maro, Y. . (2022). THE EFFECT OF ADVERTISING ON ONLINE SITES AND LIFESTYLE IN THE ERA OF DIGITAL ON REPURCHASING INTEREST. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, 1(3), 293–306. <https://doi.org/10.53067/ijomral.v1i3.30>
- Tang, S. A., & Mabileti, A. (2018). ANALISIS PENGARUH PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN TERHADAP PENGGUNAAN ANGGARAN OPERASIONAL PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) NUSA KENARI KABUPATEN ALOR. *e-Journal Universitas Tribuana Kalabahi*, 1(1), 55-66.
- Tang, S., & Maro, Y. (2021). The Effect of Planning, Implementation, and Supervision of Village Funds on the Economic Empowerment of Village Communities. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(8), 216-224. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5758763>
- Tang, S., Maro, Y., & Sabu, J. M. (2022). Pengaruh Bantuan Langsung Tunai Dan Pendapatan Usaha Terhadap Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Pada Masa Penyebaran Covid-19. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(21), 687-697. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7637840>
- Tang, S., Maro, Y., Gorang, A., & Maruli, E. (2022). Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 384-399. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7209226>